

PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT

**SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH
PARIAMAN**

I. PETUNJUK UMUM SAAT KEBAKARAN

1. Laporkan kepada supervisor atau keamanan gedung di lantai titik api dilihat
2. Raih Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tanpa membahayakan diri memadamkan titik api sesuai langkah yang ada di petunjuk
3. Bila api tidak bisa dikendalikan, tutup semua pintu menuju titik api, dan beritahu floor warden memulai prosedur evakuasi
4. Tetap tenang dan jangan panik
5. Pahami lokasi dan rute evakuasi
6. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik
7. Amankan dokumen – dokumen penting
8. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas
9. Tidak berdorongan dan berdesakan
10. Gunakan tangga darurat menuju titik kumpul. Jangan menggunakan lift
11. Berkumpul di titik kumpul

II. PETUNJUK UMUM SAAT GEMPA BUMI

1. Tetap tenang, jangan panik.
2. Berlindunglah di bawah meja yang kuat yang dapat memberikan keamanan serta cukup sirkulasi udara.
3. Jangan meninggalkan gedung, sampai ada instruksi selanjutnya dari Pengelola Gedung.
4. Carilah kolom bangunan atau lorong yang aman yang kemungkinan besar tidak terdapat benda – benda yang dapat roboh di area kerja anda. Itu adalah tempat teraman dari tertimpa reruntuhan.
5. Jauhkan diri dari, kaca, rak buku, lampu, tempat file, dan barang – barang berat dan tajam lain yang dapat jatuh dan melukai anda.
6. Pahami lokasi dan rute evakuasi
7. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik
8. Amankan dokumen – dokumen penting
9. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas
10. Tidak berdorongan dan berdesakan
11. Gunakan tangga darurat menuju titik kumpul. Jangan menggunakan lift
12. Berkumpul di titik kumpul
13. Jika anda berada di luar, segera bergerak menjauhi gedung

III. PETUNJUK UMUM SAAT MENERIMA ANCAMAN BOM

Jika menerima ancaman bom :

1. Jangan panik. Biarkan penelpon terus berbicara. Jika memungkinkan minta perhatian pada seseorang yang bersama anda untuk dapat berkomunikasi secara tulisan.
2. Catat dengan tepat dan jelas setiap pekerjaan dari penelepon
3. Catat waktu terima telepon
4. Orang yang bersama anda harus segera menghubungi security
5. Gunakan "Checklist Ancaman Bom", jangan menghentikan pembicaraan:
 - **Kapan akan diledakkan, dimana diletakkan, seperti apa bentuknya ? Apa alasan meletakkan bom ?**
 - **Siapakah anda, identitas penelpon ; laki – laki, perempuan, Dewasa, anak – anak, umur dan logat.**
 - **Suara latar belakang ; Musik, Anak – anak, Tertawa,**
 - **Orang Bicara, Lalu Lintas, Pesawat Terbang, Mesin Ketik, Mesin. Informasi lain?**
 -

Jika menemukan benda yang kemungkinan adalah Bom :

1. Jangan menyentuhnya.
2. Hubungi security
3. Kosongkan area benda tersebut dalam radius 15 meter.
4. Jangan menggunakan radio, handphone atau peralatan lain yang menggunakan transmisi.
5. Bukalah pintu dan jendela setempat.
6. Serahkan langkah berikut kepada security

IV. PETUNJUK UMUM SAAT TERJADI HURU HARA

1. Tidak dibenarkan menangani sendiri keadaan darurat huru-hara tanpa koordinasi dengan organisasi tanggap darurat
2. Mulai saat ini keadaan dipimpin oleh ketua organisasi tanggap darurat
3. Informasikan segera kepada team lainnya agar tetap siaga khususnya jalur komunikasi dan team keamanan
4. Semua team dalam organisasi tanggap darurat siap dengan peralatannya masing – masing
5. Ketua organisasi tanggap darurat melakukan penilaian situasi berdasarkan laporan terkini dari masing-masing team nya
6. Melakukan komunikasi eksternal dengan pihak yang berkompeten dan berwajib

